

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengembangkan sebuah negara, bahkan pendidikan akan dijadikan prioritas paling utama di setiap negara. Oleh karena itu, pendidikan akan selalu memiliki hal-hal baru dalam melangsungkan proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya, pendidikan di Indonesia masih memiliki permasalahan pada sistem pendidikan maupun pembelajarannya. Hal tersebut dapat dilihat dari proses tindakan pendidikan yang sering kali tidak menghubungkan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pendidikan merupakan salah satu program wajib dari pemerintah untuk masyarakat Indonesia, dimana pendidikan sendiri bertujuan untuk memberikan pengetahuan maupun keterampilan agar masyarakat dapat memperkembangkan diri serta dapat menyelaraskan perubahan zaman.

Fungsi dari pendidikan nasional sebagaimana termuat dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :¹

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ”.

Menurut Prof. Reckey, pendidikan merupakan sebuah pemeliharaan dan perbaikan kehidupan masyarakat terutama generasi muda, sehingga dengan adanya pendidikan generasi muda dapat bertanggung jawab di lingkungan sosialnya.² Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara teknis dan dilakukan melalui proses sebuah pembelajaran, pembelajaran yang baik akan memberikan hasil pada kemampuan generasi muda untuk

¹ UU RI, 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (8 Juli 2003).

² Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 34.

terus belajar melalui lingkungannya.³

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang, proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara pihak satu dan lingkungannya. Belajar merupakan suatu usaha seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan yang nyata tingkah laku maupun secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam berinteraksi di sebuah lingkungan. Perubahan tersebut bersifat relatif konsisten dan berfokus antara proses belajaran dan transformasi sebagai bukti hasil yang telah diproses.⁴

Menurut teori behavioristik, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku dikarenakan adanya interaksi antara stimulus dan respon. Sedangkan pada teori kognitif belajar diartikan sebagai proses untuk membentuk persepsi seseorang dari obyek yang dilihat, oleh karena itu, teori kognitif lebih mementingkan proses daripada hasil.⁵

MTs Al Anwar yang terletak di Desa Sendang Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara merupakan salah satu sekolah yang berada dalam naungan yayasan pendidikan Islam, yang mana di setiap harinya terdapat aktivitas berupa proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al Anwar Mantingan ditemukan fakta bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada proses kegiatan belajar masih belum bervariasi sehingga memicu kurangnya rasa semangat pada siswa dalam proses belajar, sehingga pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan data bahwa proses kegiatan belajar mengajar hanya mengandalkan sumber pembelajaran dari buku paket dan lembar kerja siswa (LKS). Dalam penyampaian, guru menerangkan materi sampai dibatas waktu jam pelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir atau hanya mengingat informasi tanpa memahami isi dari informasi tersebut.⁶

³ Ayu Nur Shawmi, “Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam Pembelajaran Sains di SD/MI”, *Jurnal Terampil* 2, no. 2 (2015): 240, <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1295>.

⁴ Herliani, Didimus Tanah Boleng, and Elsy Theodora Maasawet, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022).5

⁵ Zainal Aqib, *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: CV Yrama Widya, 2014), 66.

⁶ Guru mata pelajaran IPS, wawancara oleh penulis di MTs Al-Anwar

Selain itu permasalahan juga datang dari sikap siswa selama proses kegiatan belajar mengajar, dimana disaat guru sedang menerangkan materi pembelajaran terdapat siswa yang sedang menahan kantuk, siswa yang tertidur hingga siswa yang terlihat sedang melakukan kesibukan yang lain. Selain itu, terdapat pula siswa yang bersemangat dalam kegiatan belajar namun tidak ada keberanian untuk bertanya maupun menjawab.

Bedasarkan hasil wawancara dengan beberapa murid di MTs Al-Anwar Mantingan Jepara, diperoleh keterangan bahwa: kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini masih menggunakan metode ceramah dan hanya berpatokan pada lembar kerja siswa, tenaga pendidik masih belum menerapkan strategi pembelajaran yang kontekstual. Karena masih menggunakan metode ceramah, secara tidak langsung proses pembelajaran kurang melibatkan peran peserta didik. Hal tersebut memicu tidak adanya interaksi guru dan murid ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik merasa kurang tertarik, merasa tidak ada semangat dalam belajar hingga merasakan mengantuk dalam proses pembelajaran. Karena permasalahan yang cukup kompleks tersebut, pada akhirnya menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami materi sangat rendah.⁷

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara tersebut, terlihat bahwa keberhasilan pembelajaran belum tercapai. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah diperlukannya strategi pembelajaran yang dapat mendukung situasi pembelajaran, agar pembelajaran IPS lebih menarik, mudah untuk dimengerti dan proses belajarnya pun menyenangkan. Oleh karena itu, seorang pengajar harus mengupayakan sebuah inovasi terhadap proses pembelajaran agar siswa tidak mengenal rasa bosan dan dapat menerima materi dengan baik dan menyenangkan.

Adapun ayat yang berkaitan dengan upaya untuk memiliki strategi secara tepat dalam peroses belajar adalah surat an-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْ لَهُمُ مَا يَتْلُو هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Mntingan Jepara, 22 Februari, 2022, pukul: 13.55.

⁷ Murid Madrasah Tsanawiyah al-Anwar Mantingan Jepara, wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2022, pukul: 12.48 WIB.

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Ayat tersebut memiliki nilai pendidikan yang menjelaskan bahwa seorang guru harus memiliki inisiatif, kreatif, dan inovatif dalam melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, menggunakan sebuah strategi yang baik sangatlah dianjurkan. Tidak hanya sekedar menggunakan metode berseru (metode ceramah) tetapi juga menggunakan metode berbantah (metode diskusi, argumentasi, dll).⁸

Strategi pembelajaran pada saat ini cukup bervariasi, sehingga seorang tenaga pendidik harus mampu memilih sebuah strategi belajar yang cocok dengan tema atau materi yang akan disampaikan. Dengan adanya strategi pembelajaran yang baik peserta akan lebih mudah untuk merespon materi pembelajaran sehingga tujuan dan target pembelajaran tercapai secara maksimal.

Metode pembelajaran dengan *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) adalah permainan teka-teki yang sangat menyenangkan, dimana peserta didik mengisi jawaban dalam kotak teka-teki silang yang sudah dipersiapkan oleh seorang guru. Soal teka-teki silang akan dibagikan oleh guru kepada siswa secara individu atau kelompok.⁹

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka sangat diperlukannya sebuah strategi belajar agar dapat mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Crossword Puzzle (Teka-teki Silang) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023 di MTs Al-Anwar Sendang Mantingan Jepara”.

⁸ Salman Harun, *Tafsir Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Alqur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2019), 128.

⁹ Heri Hidayat, dkk., “Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Kelas Tinggi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle”, *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020): 31, <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i1.583>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di MTs Al-anwar Sendang Mantingan Jepara?
2. Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di MTs Al-anwar Sendang Mantingan Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Al-Anwar Sendang Mantingan Jepara
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Al-Anwar Sendang Mantingan Jepara

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengetahuan baru mengenai strategi pembelajaran serta dapat menggunakan setrategi pembelajaran *crossword puzzle* dalam mata pelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap guru mata pelajaran IPS mengenai setrategi pembelajaran *crossword puzzle* serta meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

3. Bagi Peserta Didik

Strategi pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kian menarik dan tidak membosankan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian yang berurutan dan teratur supaya tercapai suatu karya ilmiah yang disertai cara penulisan yang baik. Oleh karena itu penulis akan menjabarkan pembagian karya ilmiah agar tersusun secara simetris diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 dalam penulisan ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 ini penulis akan menjabarkan mengenai landasan teori dari strategi aktif *crossword puzzle* (teka-teki silang), hasil belajar kognitif, mata pelajaran IPS, penelitian terdahulu yang mempunyai sangkut paut dengan penelitian, kerangka berfikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini penulis akan menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional, variable, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas instrument, uji asumsi klasik, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab 4 ini penulis akan menjelaskan tentang objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada Bab 5 ini penulis akan menguraikan hasil berupa kesimpulan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dan saran sebagai bentuk pembahasan akhir dari skripsi secara menyeluruh.